

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eskperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (treatment/ perlakuan) terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kuasi eksperimen yang digunakan pada penelitian ini dengan satu kelas yaitu kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experimental Designs. Dengan model One-group prettest-posttest Design. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberiperlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PreExperimental Designs. Dengan model *One-group prettest-posttest* Design. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberiperlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011: 74).Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Struktur Desain One-group pretest-posttest designs**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan/ treatment</b>	<b>Post-test</b>
<b>KE</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>

Keterangan :

O1 : nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X : Treatment atau perlakuan

O2 : nilai post-test setelah diberi perlakuan.

1. Kegiatan pre-test sebelum di beri perlakuan
  - a. Peneliti menjelaskan cara melakukan tindakan mencap
  - b. Peneliti memberikan bahan dan alat seperti kertas HVS dan pewarna
  - c. Peneliti memberikan pelepah daun pisang untuk acuan mencap gambar
  - d. Peneliti menjelaskan cara melakukan mencap gambar
2. Kegiatan Treatment atau Perlakuan
  - a. Peneliti memberikan contoh kepada anak.
  - b. Peneliti meminta anak-anak untuk mencampurkan cat dengan air sehingga menjadi pewarna yang akan dilakukan untuk mencap gambar.
  - c. Peneliti meminta anak untuk mencap pelepah daun pisang seperti yang telah diberikan contoh.
  - d. Peneliti meminta untuk menggumpulkan hasil karya masing-masing.

### 3. Kegiatan post-test setelah diberi perlakuan

- a. Peneliti memperlihatkan hasil karya mencap gambar menggunakan pelepah daun pisang.
- b. Peneliti memeberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya.

Penelitian ini dilaksanakan di TK AL-HUSNA yang beralamat di Jln. Kota fajar menggamat Desa krueng kluet kecamatan kluet utara, kabupaten aceh selatan waktu penelitian dilakukan pada 27 September – 6 Okteber 2023.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak kelompok B di TK AL-HUSNA desakrueng kluet yang berjumlah 15 anak. Sementara itu sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel penelitian digunakan anak kelompok B TK AL-HUSNA yang berjumlah 15 anak yang terdiri 8 laki-laki dan 7 perempuan.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 61). Peneliti akan menganalisis dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas

adalah mengecap gambar dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah observasi dan juga dokumentasi.

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subyek penelitian (Dimiyati, 2013: 92). Adapun indikator penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian Perkembangan Motorik Halus**

Indikator Motorik Halus	Indikator Penelitian	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Menempel gambar dengan tepat	1. Anak dapat mengecap bahan alam sesuai dengan pola gambar.				
	2. Anak dapat memegang pelepah daun pisang sebagai alat untuk mengecap gambar				
2. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	1. Anak dapat mengecap berdasarkan contoh.				

--	--	--	--	--	--

**Sumber :Permendikbud No. 137 Tahun 2014**

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSB =Berkembang Sesuai Harapan

BSB =Berkembang Sangat Baik

**Table 3.2**  
**Rubrik Penilaian kemampuan mengembangkan motorik halus anak**  
**usia 5-6 tahun**

Indikator	Aspek	Nilai		Deskripsi
		Skor	Ket	
	Anak dapat mengecap bahan alam sesuai dengan pola gambar yang telah disediakan oleh guru	1	BB	Anak belum mampu mengecap bahan alam sesuai dengan pola gambar yang telah disediakan oleh guru
		2	MB	Anak mampu mengecap bahan alam sesuai dengan pola gambar yang telah disediakan oleh guru namun masih butuh bantuan guru
		3	BSh	Anak mampu mengecap bahan alam sesuai dengan pola gambar yang telah disediakan oleh guru tapi belum sempurna
		4	BSB	Anak mampu mengecap bahan alam sesuai dengan pola

Mengembangkan motorik halus anak				gambar yang telah disediakan oleh guru dengan sempurna.
	Anak dapat memegang pelepah pisang sebagai media untuk mencap yang telah disediakan oleh guru	1	BB	Anak belum mampu memegang pelepah pisang sebagai alat untuk mengecap yang telah disediakan oleh guru namun masih butuh bantuan guru.
		2	MB	Anak mampu memegang pelepah daun pisang sebagai alat untuk mengecap gambar yang telah disediakan oleh guru namun masih butuh bantuan guru.
	Anak dapat mencap gambar berdasarkan contoh	3	BSH	Anak mampu memegang pelepah daun pisang sebagai alat untuk mengecap gambar yang telah disediakan oleh guru namun belum sempurna.
		4	BSB	Anak mampu memegang pelepah daun pisang sebagai alat untuk mengecap gambar yang telah disediakan oleh guru sudah sempurna.
		1	BB	Anak belum mampu mengecap gambar berdasarkan contoh yang diberikan guru
		2	MB	Anak mampu mengecap gambar berdasarkan contoh

				namun masih butuh bantuan guru.
		3	BSH	Anak mampu mengecap gambar berdasarkan contoh namun belum sempurna
		4	BSB	Anak mampu mengecap gambar berdasarkan contoh sudah sempurna

Sumber : Dikembangkan dari Permendikbud 137 tahun 2014

### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data penelitian mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, dll. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibandingkan metode lain (Dimiyanti, 2013: 100). Dokumentasi memperkuat data dari observasi, perdokumentasi ini berupa pengambilan beberapa foto.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistika yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan mengecap gambar untuk perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK AL-HUSNA di desa krueng kluet. Oleh karena itu, untuk mengetahui analisis data kuantitatif secara uji hipotesis yaitu menggunakan rumus *one group pre-test and post-test design*.

Menurut Zainal ( dalam Viani,dkk, 2016 ) dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa. Maka dilakukan pengelompokan atas kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik. Adapun kriteria prentase adalah

Nilai	Kategori	Kriterian penilaian
>80	Sangat baik	BSB
75-79	Baik	BSH
70-74	Kurang baik	MB
60-69	Tidak baik	BB

Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai mencapai rata-rata diatas 80 jika nilai rata-rata dibawah 75 maka dikatakan penelitian ini tidak berhasil dan harus melakukan penelitian ulang.

1. Memberikan skor *pretset* dan *postest* berdasarkan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak yang dilihat dari hasil observasi
2. Data kemampuan *pretest* dan *postesst* anak selanjutnya akan diubah menajadi skala 100 dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau di harapkan

R = Skor mentah yang di peroleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Adapun rumusnya sebagai berikut:

❖ Uji Normalitas, adalah untuk menguji suatu kelas normal atau tidak, rumusnya

$$\text{yaitu: } \chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Statistik Chi-kuadrat

$O_i$  = Frekuensi Pengetahuan

$E_i$  = Frekuensi Harapan

❖ Uji Hipotesis, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu dengan

menggunakan statistik uji t, digunakan rumus, menurut Arikunto ( 2010 :

306) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N - (N - 1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

$X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya sampel

Db = Ditentukan dengan  $N-1$

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu = \mu_0$  Kegiatan mencap gambar menggunakan baan alam tidak efektif

Untuk meningkatkan motorik halus anak pada kelompok B di TK Al Al-Husna kabupaten Aceh selatan

$H_a : \mu > \mu_0$  mencap gambar efektif untuk Meningkatkan motorik halus anak pada TK Al-Husna Aceh Selatan.